

Peningkatan Disiplin terhadap Hasil Belajar : Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Ganesha Medan

Irma Hariyanti Siregar, Yus Epi,

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Politeknik Ganesha Medan, Indonesia

Email: ¹irmapolgan@gmail.com, ²yusepi20november@gmail.com

(*: coresponding author)

Abstrak

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor dari dalam (intrinsik) yang akan diteliti apakah akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik mahasiswa diharuskan untuk meningkatkan disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh peningkatan disiplin terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Ganesha Medan khususnya kelas karyawan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode random sampling sebanyak 76 orang mahasiswa. Data yang diperoleh terlebih dahulu akan diuji dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Teknik analisis data untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji t (parsial) untuk menguji variabel bebas (peningkatan disiplin) terhadap variabel terikat (hasil belajar mahasiswa), Hasil Uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel bebas (peningkatan disiplin) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar) mahasiswa Politeknik Ganesha Medan kelas karyawan dimana nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,176 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,367 < 1,996$. Selanjutnya dilakukan analisis apakah yang menjadi penyebab peningkatan disiplin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Disiplin, Hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai pondasi dasar dari kemajuan suatu bangsa karena pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pembangunan suatu bangsa dan negara dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang telah diketahui itu. Bahkan pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*life long education*). Artinya, sejak lahir sampai pada hari kematian seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif sehingga pada akhirnya dapat mendukung perkembangan pembangunan nasional.

Pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang telah diketahui itu. Bahkan pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*life long education*). Artinya, sejak lahir sampai pada hari kematian seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari kondisi dan faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), di antaranya fasilitas belajar, partisipasi orang tua, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, kedisiplinan belajar, sikap serta kemampuan dasar lainnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah adanya disiplin dalam belajar. Disiplin merupakan faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang, dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari diperlukan sikap disiplin, agar semua pekerjaan menjadi lancar dan menghasilkan hasil yang baik dan maksimal. Penerapan disiplin belajar dalam proses belajar mengajar berupaya mencegah timbulnya masalah dalam belajar dan menciptakan kondisi belajar yang baik, nyaman, dan menyenangkan.

Disiplin merupakan upaya membuat seseorang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama untuk meningkatkan mental dan moral. Sikap disiplin dalam belajar sangat dibutuhkan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan karena peserta didik belajar atas kesadarannya sendiri serta akan selalu termotivasi untuk selalu belajar yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan hasil belajarnya. [1]

Politeknik Ganesha Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta Program Diploma di Sumatera Utara yang memiliki Visi menjadi Institusi Vokasi terbaik di Indonesia melalui salah satu misinya dengan melakukan pembinaan intelektual untuk menghasilkan alumni yang siap kerja. Untuk mencapai Visi dan Misi ini harus dilakukan berbagai upaya khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Politeknik Ganesha Medan membuka kelas karyawan yang dikhususkan bagi mahasiswa yang bekerja. Aktifitas pekerjaan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dimana kelelahan dan kejenuhan karena bekerja dapat menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Permasalahan ini harus dicari solusinya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa agar Visi dan Misi Institusi dapat tercapai. Sebelumnya peneliti telah melakukan

penelitian tentang bagaimana pengaruh pemberian insentif, peningkatan disiplin dan motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Ganesha Medan khususnya mahasiswa kelas karyawan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa peningkatan disiplin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Ganesha Medan khususnya kelas karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah adalah : untuk mengetahui penyebab mengapa variabel bebas (peningkatan disiplin) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar) mahasiswa Politeknik Ganesha Medan kelas karyawan, selanjutnya akan dicari solusi dan kemudian solusi tersebut dapat diimplementasikan agar permasalahan ini dapat diatasi. Agar permasalahan dapat lebih terarah sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian dibatasi pada Objek penelitian yaitu mahasiswa Politeknik Ganesha Medan kelas karyawan. Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan masukan bagi perguruan tinggi tentang bagaimana strategi disiplin mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa..

Tujuan penelitian dan manfaat Penelitian 1) Mendapatkan solusi terbaik dalam penanganan peningkatan disiplin bagi mahasiswa kelas karyawan 2) Membantu mahasiswa Politeknik Ganesha Medan kelas karyawan untuk meningkatkan hasil belajar 3) Membantu Institusi mengurangi angka DO dan 4) Membantu Perguruan Tinggi dalam pencapaian Visinya untuk menjadi Institusi terbaik di Indonesia. Hasil belajar yang rendah akan membuat Perguruan Tinggi sulit mencapai Visi Misinya. Selain itu dapat menyebabkan mahasiswa menjadi Drop Out yang bukan hanya akan menyebabkan Perguruan tinggi tidak dapat mencapai Visi Misinya tetapi juga akan mengganggu berjalannya operasional kampus.

Disiplin

Berbagai aturan yang disusun oleh Perguruan Tinggi adalah tuntunan untuk mencapai tujuan visi yang telah ditetapkan. Tindakan pendisiplinan dapat merupakan kekuatan positif bagi Perguruan Tinggi apabila ditetapkan secara konsisten dan berkeadilan. Disiplin adalah sikap perorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah. [2] Dalam Penelitiannya Singgih Tego Saputro dan Pardiman mengatakan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. [3]

Hasil Belajar

Menurut Howard Kingsley, hasil belajar dibedakan dalam 3 kelompok, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian serta (3) sikap dan cita-cita. [4] Menurut Sardiman, hasil belajar adalah hasil langsung berupa tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar-mengajar yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Sehingga hasil belajar dapat ditafsirkan sebagai output dari proses belajar-mengajar. [5] Menurut Slameto, output tersebut dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan yang dikelompokkan sebagai faktor *intern*. Sedangkan kelompok faktor *ekstern*-nya meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. [6]

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah memberikan daftar pertanyaan (kuisisioner) melalui *google form* kepada mahasiswa dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari bagian akademik. Pengumpulan data tidak dapat dilakukan melalui wawancara langsung karena situasi pandemic Covid-19. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer : diperoleh dari daftar pertanyaan (kuisisioner) dan data skunder yang diperoleh dari studi dokumentasi.

Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Y, dan variabel bebas (independent variabel) adalah peningkatan disiplin (X),

Pengujian Data

Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian, maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada sampel yang dijadikan responden dalam penelitian.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner.

Uji Reliabilitas menyatakan/menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21.

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu asumsi dalam regresi yang harus

dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu

Teknik Analisis Data

Alat uji statistik yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji t (parsial) yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Dasar Pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

➔ **NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56490292
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.052
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Tolerance dan VIP (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

- Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance > 0,1 maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas.
- Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.508	3.333		2.553	.013		
	Insentif	.287	.130	.208	2.201	.031	.931	1.074
	Disiplin	.124	.091	.175	1.367	.176	.504	1.985
	Motivasi	.353	.109	.414	3.248	.002	.510	1.959

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Insentif	Disiplin	Motivasi
1	1	3.977	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.013	17.283	.00	.67	.07	.12
	3	.006	25.536	.98	.32	.03	.11
	4	.004	32.043	.02	.00	.90	.77

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel dapat dilihat bahwa :

1. Nilai Tolerance variabel insentif, disiplin dan motivasi lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai VIF variabel insentif, disiplin dan motivasi lebih kecil dari < 10.0 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi yang mengandung heterokedastisitas akan menghasilkan parameter yang bias sehingga akan menyebabkan kesalahan dalam perlakuannya. Suatu model dapat dikatakan baik apabila didalamnya tidak diperoleh heterokedastisitas melainkan homokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas
- Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5,076	2,031		2,499	,015
	Insentif	-,098	,080	-,146	-1,227	,224
	Disiplin	-,078	,055	-,227	-1,408	,164
	Motivasi	,062	,066	,149	,929	,356

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. variabel insentif, disiplin dan motivasi lebih besar $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Perumusan Hipotesis

- H1 = Terdapat pengaruh disiplin (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dimana tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0,05

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dimana t tabel = $t(\alpha/2 ; n - k - 1) = t(0,05/2 ; 76 - 3 - 1) = (0,025, 72) = 1,996$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8,508	3,333		2,553	,013
	Insentif (X1)	,287	,130	,208	2,201	,031
	Disiplin (X2)	,124	,091	,175	1,367	,176
	Motivasi (X3)	,353	,109	,414	3,246	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

- Pengujian Hipotesis (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,176 $> 0,05$ dan nilai t hitung 1,367 $< 1,996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

3.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel peningkatan disiplin (X) terhadap variabel Y (hasil belajar). Hal ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan ini disebabkan karena

mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa kelas karyawan yang hampir 100 % (persen) bekerja dari pagi hingga sore hari dan menjalani kuliah pada malam hari. Pekerjaan yang dilakukan menyebabkan mahasiswa mengalami :

(a) Kelelahan fisik; (b) Kelelahan pikiran; (c) Keterlambatan masuk pada jam kuliah; (d) Tidak masuk kuliah karena adanya tambahan jam kerja dari perusahaan; (e) Sakit; (f) Tidak dapat mengerjakan tugas dari dosen karena sulitnya membagi waktu; (g) Tidak bisa mengikuti kuliah karena selalu berganti shift kerja; (h) Tidak mendapat dukungan dari keluarga karena khawatir mahasiswa tidak memiliki waktu istirahat; (i) Tidak masuk

kuliah karena tidak membawa seragam kuliah karena dari tempat kerja langsung menuju kampus; dan (j) Kejenuhan.

Untuk mengatasi hal ini maka harus diambil langkah-langkah perbaikan. Peneliti mencoba memberikan beberapa solusi yang kemungkinan dapat diterapkan/dimplementasikan di Politeknik Ganesha Medan berupa perlakuan khusus bagi mahasiswa kelas karyawan. Seperti uraian pada landasan teori bahwa tindakan pendisiplinan dapat merupakan kekuatan positif bagi Perguruan Tinggi apabila ditetapkan secara konsisten dan berkeadilan. Masukan solusi dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mahasiswa yang bekerja dengan system pergantian shift kerja maka perguruan tinggi menyediakan mata kuliah yang sama dihari yang sama untuk kelas pagi dan kelas malam sehingga mahasiswa tidak ketinggalan materi tiap mata kuliah.
2. Untuk mahasiswa yang bekerja sampai waktu jam masuk kuliah dapat berkoordinasi dengan bidang akademik, kemudian bidang akademik dapat memberikan surat rekomendasi kepada dosen untuk memberikan dispensasi berupa kelonggaran jam masuk (ijin terlambat).
3. Bidang akademik juga berkoordinasi dengan dosen untuk memberikan kelonggaran bagi mahasiswa yang ijin tidak dapat masuk karena pekerjaan yang tidak bisa ditunda, Kelonggaran ini dapat digantikan menjadi tugas tambahan sebagai pengganti absen pertemuan.
4. Untuk mengatasi kejenuhan, bidang kemahasiswaan semaksimal mungkin dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan semangat kuliah mahasiswa kelas karyawan seperti *family gathering* antara mahasiswa dan civitas akademika, melaksanakan seminar untuk meningkatkan motivasi, lebih mengaktifkan UKM yang dapat meningkatkan semangat berkeaktifitas.
5. Untuk mengatasi kelelahan fisik akibat bekerja maka kampus menyediakan rest area yang nyaman dan jam istirahat disela pertukaran mata kuliah.
6. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga karena takut mahasiswa tidak memiliki waktu istirahat maka perlu dilakukan pendekatan khusus dengan orang tua dengan melakukan pertemuan dengan orang tua untuk membuka wawasan dan pandangan tentang pentingnya pendidikan tinggi.
7. Pelayanan/*service exelence* bagi seluruh mahasiswa khususnya kelas karyawan sehingga memudahkan mahasiswa dalam pengurusan berbagai administrasi.
8. Menciptakan suasana yang penuh keakraban antara mahasiswa, dosen dan karyawan sehingga mahasiswa merasa nyaman dan rindu untuk selalu dating ke kampus

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial peningkatan disiplin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Ganesha Medan khususnya kelas karyawan dimana nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,176 > 0,05 dan nilai t hitung 1,367 < 1,996.
2. Tidak berpengaruhnya peningkatan disiplin terhadap hasil belajar ini disebabkan karena mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa kelas karyawan yang hampir 100 persen bekerja pada pagi hingga sore hari dan kuliah pada malam hari yang kerap mengalami kelelahan fisik dan pikiran, kejenuhan, kesulitan membagi waktu dan kurangnya dukungan dari keluarga.
3. Perlu diberikan perlakuan khusus bagi mahasiswa kelas karyawan sebagai solusi dalam mengatasi kedisiplinan agar dapat meningkatkan hasil belajar diantaranya berkoordinasi dengan dosen untuk memberikan kelonggaran waktu.
4. Tindakan pendisiplinan dapat merupakan kekuatan positif bagi Perguruan Tinggi apabila ditetapkan secara konsisten dan berkeadilan.

REFERENCES

- [1] Novianty, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *EKSPOSE*, pp. 828-840, 2019.
- [2] S. H. H Ranupandoyo, *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: BPFE, UGM, 2000.
- [3] P. SS. T, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonmi Universitas Negeri Yogyakarta," *Junal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2012.
- [4] H. Kingsley, *The Nature and Condition of Learning*, New Jersey, Inggris: Prentice Hall Ings Engliwood Clifts, 1999.
- [5] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- [6] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2017.
- [7] H. Ranupandoyo, *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: BPFE, UGM, 2000.